

BORNEO ISLAMIC FINANCE
AND ECONOMICS JOURNAL
VOL.1 NO. 1, 2021



Implementasi *Corporate Social Responsibility* (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Syahrullah

Institut Agama Islam Negeri Samarinda
Syahrullah1706@gmail.com

Muhammad Iswadi

Institut Agama Islam Negeri Samarinda
m.iswadi17iainsmd@gmail.com

Tikawati

Institut Agama Islam Negeri Samarinda
tika.ilir@gmail.com

Muhamad Hasbi

Institut Agama Islam Negeri Samarinda
muhammadhasbibpp@gmail.com

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is needed as a commitment from the company to be economically and ecologically responsible to the community, environment, and stakeholders (Stakeholder). So in the implementation of Corporate Social Responsibility activities by Eramart Samarinda there are several types that are carried out by the company in implementing CSR kegitan So researchers want to conduct research in a local retail company in Samarinda with the aim to know how the implementation of corporate social responsibility (CSR) work programs in Eramart Samarinda and whether its implementation is in accordance with the principles of Islamic Economics. The method used in this research is Tield Research (Field) with qualitative type - descriptive using content analysis (Content Analysis) of data analyzed, namely data that is divided into two, namely primary data in the form of direct data from PT Eramart group and secondary data in the form of theory refrensi and in data collection techniques using Documentation, Observation, and Interview. The results of this study showed that the Implementation of Corporate Social Responsibility Program in Eramart Samarinda in the field of education and social among others 1) by using implementation patterns through foundations or corporate organizations by establishing The Tahfidz House Foundation. 2) Implementation of direct involvement by providing assistance to darul falah orphanage foundation in the form of funds and groceries. 3) Implementation of cooperation with social institutions or non-governmental organizations. Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Work Program in Eramart Samarinda uses Islamic economic principles including The Principle of Justice, Lil'alamīn and Maslahah Principle (Public Interest).

Keyword: Implementation, Corporate Social Responsibility, Islamic economic principles

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) di perlukan sebagai suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomi sosial, dan ekologis kepada masyarakat, lingkungan, serta para pemangku kepentingan (Stakeholder). Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility oleh Eramart Samarinda terdapat beberapa jenis yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengimplementasikan kegiatan CSR. Maka peneliti ingin melakukan penelitian di suatu perusahaan ritel lokal di Samarinda dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program kerja Corporate Social Responsibility (CSR) yang ada di Eramart Samarinda serta apakah implementasinya sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tield Research (Lapangan) dengan jenis Kualitatif – deskriptif menggunakan analisis isi (Content Analysis) data yang dianalisis yaitu data yang terbagi menjadi dua yakni data primer berupa data langsung dari PT Eramart group dan data sekunder berupa referensi teori serta dalam teknik pengumpulan data menggunakan Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Corporate Social Responsibility di Eramart Samarinda dalam bidang pendidikan dan sosial diantaranya 1) dengan menggunakan pola implementasi melalui yayasan atau organisasi perusahaan dengan mendirikan Yayasan Rumah Tahfidz. 2) Implementasi keterlibatan langsung dengan memberikan bantuan kepada yayasan panti asuhan Darul Falah berupa dana dan sembako. 3) Implementasi kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi non Pemerintah. Implementasi Program Kerja Corporate Social Responsibility (CSR) di Eramart Samarinda menggunakan prinsip ekonomi Islam di antaranya Prinsip keadilan, Prinsip Rahmatan Lil'alamīn dan Prinsip Maslahah (Kepentingan Masyarakat).

Keyword: Implementasi, Corporate Social Responsibility, Prinsip Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan yang ingin tumbuh secara berkelanjutan mempunyai tanggung jawab tidak hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan atau keuntungannya saja (*profit*), akan tetapi juga dihadapkan pada konsep *triple bottom line* yaitu kondisi ekonomi (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) (Pramiana & Anisah, 2018).

CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Jika perusahaan melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajiban, martabat, dan keadilan, dan memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Seperti meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stres karyawan meningkatkan moral, meningkatkan produktivitas, dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral Islam dan didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan (*brotherhood*) dan kemanusiaan (Tho'in, 2017).

Sebagai salah satu perusahaan retail lokal terbesar di Kalimantan Timur yang cukup di kenal oleh masyarakat, tentu Eramart Group ini ingin menebar manfaat kepada masyarakat di sekitaran melalui program CSR dalam mensejahterakan masyarakat. Di samping mensejahterakan masyarakat tentu perlu memperhatikan etika-etika dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan memperhatikan program yang di bentuk berdasarkan norma-norma sesuai Syariat Islam yang di tandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontak sosial dengan masyarakat. Tanggung jawab sosial yang peneliti maksud adalah kemampuan Eramart dalam mengimplementasikan CSR kepada masyarakat, misalnya adanya bantuan berupa Rumah Tahfidh Santri-santri di Rumah Qur'an Tahfidz yang didirikan oleh manajemen dan karyawan Eramart, perusahaan ritel besar di Kalimantan timur tersebut, atas inisiatifnya sendiri serta bimbingan Ustadz/ustadzah, adanya kerjasama dengan pihak Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat (LAZ DPU).

Berdasarkan latar belakang di atas, dan informasi dari beberapa masyarakat tentang program-program yang di miliki oleh perusahaan Eramart dalam memberikan sumbangsi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar seperti memiliki panti asuhan untuk anak yatim piatu, maupun bentuk kejasama dengan LAZ DPU Kalimantan Timur dalam Program Berbelanja Sambil Bersedekah. Uang kembalian yang hanya seratus rupiah atau mungkin kurang dari itu, akan dikumpulkan untuk diserahkan ke LAZ DPU Kaltim, didayagunakan untuk orang-orang yang berhak. Otomatis, bila berbelanja di Era Mart, Anda secara langsung juga bersedekah. Dari informasi yang telah di dapatkan maka penulis tertarik untuk melakukan suatu peneliti dengan judul "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam".

Terdapat beberapa penelitian yang membahas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Indra Kharisma dan Imron Mawardi yang mengangkat tema Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Bumi Lingga Pertiwi Di Kabupaten Gresik. Penelitian tersebut dapat membuktikan CSR dapat memberikan bantuan kepada masyarakat miskin di desa sekitar,

membantu pengembangan pendidikan dan peribadahan, serta berpartisipasi melindungi lingkungan dengan cara bercocok tanam bersama kembali di Kabupaten Gresik (Kharisma & Mawardi, 2014). Selaras dengan penelitian Maisya dan Fauzy menyebutkan bahwa peran CSR kepada masyarakat sangatlah banyak dari pendidikan, social dan masalah lingkungan (Maisya & Fauzy, 2016). Begitupula dengan Usria dan Fita mengungkapkan bahwa peran CSR pada kebutuhan masyarakat sekitar sangatlah membantu apalagi dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar (Usria, 2014).

Perbedaan unik dari penelitian ini adalah tempat penelitian dan juga kerjasama dalam menyalurkan CSR melalui lembaga zakat bisa lebih tepat sasaran dan lebih terpercaya dalam melaksanakan prinsip syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Implementasi

Implementasi ialah bermuara pada aktivitas atau aksi, tindakan atau adanya suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu kegiatan (Nurbaety et al., 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi di hadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *Singgle bottom line* dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpijak pada *triple bottom line* reporting merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan dari sebuah entitas. Apabila prinsip *triple bottom line* dapat di implementasikan dengan baik, maka akan menunjukkan akuntabilitas perusahaan tidak hanya untuk kegiatan ekonomi mereka, tetapi juga untuk pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan (Hendar, 2017).

Jenis-Jenis Program *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate social responsibility (CSR)* setiap perusahaan, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR karena Pendidikan Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa CSR.

Sudah seharusnya program-program *Corporate Social Responsibility* tidak meninggalkan programnya di bidang kesehatan. Karena peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan dalam kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan.

Program-program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan. Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan sering kali dianggap berada di ranah publik. Di masa lalu pemerintah dipandang sebagai aktor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata.

Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat sehingga Peningkatan taraf hidup masyarakat di bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility (Hadi, 2016)*.

Pola Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Keterlibatan langsung perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosial secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.

Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di Negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

Bermitra dengan pihak lain pihak perusahaan melakukan kerja sama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam pelaksanaannya.

Mendukung atau bergabung dalam suatu consortium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan (Syukron, 2015).

Ekonomi Islam: Prinsip-prinsipnya dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Prinsip berbagi dengan Adil menurut Meutia, kata berbagi dalam Islam dinyatakan dalam banyak perintah Allah melalui Zakat, Infak, dan sedekah. Konsep ini, mengajarkan bahwa dalam setiap harta ada bagian atau hak untuk makhluk Allah yang lain. Selain itu, berbagi juga dimaknai sebagai berbagi hal yang non-materiil, seperti berbagi kebaikan serta menjalankan amar ma'ruf nahi munkar (saling menasehati atau menganjurkan berbuat kebaikan dan mencegah kejahatan). Dalam praktik perusahaan, hal ini bisa dimaknai sebagai aktivitas untuk ikut mendukung program-program kebaikan bagi manusia dan lingkungan ataupun ikut serta mencegah timbulnya kerusakan di muka bumi. Prinsip berbagi dalam hal ini terkait erat dengan konsep "Keadilan" yang dikatakan oleh Ahmad merupakan inti nilai dalam Islam. Keadilan merupakan salah satu komponem penting yang membentuk cara pandang Islam mengenai masyarakat, karena suatu masyarakat ideal tidak mungkin terwujud tanpa adanya keadilan. konsep Islam mengenai keadilan menurut Kamali tidak sama dengan konsep formal mengenai keadilan, keadilan dalam Islam merupakan bagian dari iman, karakter, dan kepribadian manusia. Keadilan merupakan karakteristik dari suatu system dan merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam suatu sistem, sosial, dan ekonomi .

Prinsip *Rahmatan Lil'alamīn* bermakna keberadaan manusia seharusnya bisa menjadi manfaat bagi makhluk Allah lainnya. Dalam kerangka perusahaan, maka manfaat keberadaan perusahaan seharusnya dapat dirasakan oleh semua pihak baik yang terlibat maupun tidak terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan. Menurut Meutia bentuk rahmat atau keberpihakan ini dapat berupa pemberian zakat, infak, dan sedekah maupun pemberian pembiayaan kepada para pengusaha kecil. Prinsip *rahmatan lil'alamīn* ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemah : "Dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmad bagi semesta alam". (QS. Al-Anbiyaa :21: 107)

Sebagai agama yang *Rahmatan lil'alamīn*, agama Islam penuh dengan nilai-nilai persaudaraan, persatuan, cinta dan kasih sayang sesama manusia. Agama Islam sangat dianjurkan untuk saling menjaga dan memelihara sesama manusia. Hal ini termasuk menjaga kelestarian lingkungan alam maupun menjaga kehidupan sesama manusia. Meutia menjelaskan bahwa meningkatkan kesejahteraan *stakeholders* merupakan bagian dari upaya menjadi *rahmatan lil'alamīn* dan menjadi tujuan ekonomi syariah. Kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan material dan spritual (*nash, fatih, intellect, posterity, dan wealth*). Kesejahteraan dalam tujuan syariah, dinyatakan Al-Ghazali, tidak diperuntukkan bagi pemilik modal saja, namun bagi kepentingan semua *stakeholders* (masalah).

Maṣlahah adalah perangkat hukum yang selalu digunakan dalam teori hukum Islam mempromosikan kepentingan publik dan mencegah kejahatan sosial atau korupsi. Al-Ghazali mendefinisikan *maṣlahah* sebagai berikut: "Adapun *maṣlahah*, pada dasarnya merupakan ekspresi untuk akuisisi manfaat atau tolakan dari cedera atau kerusakan, tapi itu bukan apa yang kita maksud dengan itu, karena akuisisi manfaat dan tolakan dari bahaya mewakili tujuan manusia, yang adalah, kesejahteraan manusia melalui pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Yang kami maksud oleh *maṣlahah*, bagaimanapun, adalah pelestarian ujung syariah" (Endiana, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Tield Research* (Lapangan) dengan jenis Kualitatif – deskriptif menggunakan analisis isi (*Content Analisis*) data yang dianalisis yaitu data yang terbagi menjadi dua yakni data primer berupa data langsung dari PT Eramart group dan data sekunder berupa refrensi teori serta dalam teknik pengumpulan data menggunakan Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara.

Penelitian ini kerap kali disebut metode naturalistik karena dalam penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alami/*natural setting*. Objek pada kondisi alamiah dengan metode kualitatif ini dimaksudkan kepada objek yang berkembang tanpa manipulasi peneliti dan dinamikanya tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti (Sugiyono 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Eramart Samarinda.

Bidang Pendidikan

Yayasan Pondok Tahfiz Eramart memberikan bantuan kepada seluruh santri penghafal al-Quran berupa oprasional perjalanan, fasilitas tempat dalam melaksanakan pembelajaran guna menunjang satri-santri tahfiz melakukan pembelajaran yang efektif.

Bidang Sosial

Bantuan kepada Yayasan Panti Asuhan Darul Falah. Eramart memberikan bantuan berupa dana dan sembako yang di berikan kepada yayasan panti asuhan untuk di berikan kepada santri dan dana dialokasikan dalam pembangunan sarana belajar yang di berikan setiap satu bulan sekali. Bekerjasama dengan Balakarcana dalam menyalurkan bantuan kepada korban – korban bencana alam yang terjadi di kota samarinda melihat potensi bencana alam yang sering terjadi di kota Samarinda seperti banjir dan kebakaran.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Eramart Samarinda

1. Implementasi melalui yayasan

Yayasan Rumah Tahfidz, Eramart memiliki yayasan rumah tahfidz yang bertempat di jalan banggris gang 6 kota samarinda yang sekarang di ubah dengan nama Yayasan Pondok Pesantren Solusi dalam memberikan bantuan kepada seluruh santri penghafal al-Quran berupa oprasional perjalanan, fasilitas tempat tinggal, dalam melaksanakan pembelajaran. Bentuk program CSR ini di mulai sejak bulan Agustus 2017. “Namun seiring berjalannya waktu pihak eramart dan pencetus awal yayasan tersebut tidak lagi melakukan kerjasama di karenakan tidak lagi bersama atau bergabung dengan eramart sejak bulan januari 2020 sehingga program tersebut tidak di lanjutkan lagi sampai saat ini dan di ambil alih oleh pengasuh di yayasan tersebut”.

2. Implementasi keterlibatan langsung

Memberikan bantuan kepada Yayasan Panti Asuhan Darul Falah di bawah asuhan Ustadz Suripan, eramart memberikan bantuan dalam bentuk pemberian berupa dana dan sembako yang di berikan kepada yayasan panti asuhan setiap satu bulan sekali. Dalam program ini pihak

eramart juga menyampaikan di yayasan tersebut juga memiliki pondok pesantren dimana santri wati dari di tempat tersebut masih di pinjamkan fasilitas tempat belajar sehingga dana yang di peruntukkan untuk CSR di distribusikan untuk membantu membangun fasilitas tersebut.

3. Implementasi kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintah.

Bekerjasama dengan Balakarcana dalam menyalurkan bantuan kepada korban-korban bencana alam yang terjadi di kota samarinda melihat potensi bencana alam yang sering terjadi di kota Samarinda seperti banjir dan kebakaran, maka pihak eramart juga lebih teliti dalam mencari informasi terkait musibah atau bencana maka bekerjasama dengan Balakarcana guna mendapatkan informasi yang valid. Dalam program ini Pihar Eramart memberikan bantuan berupa CSR dalam bentuk bingkisan sembako melihat perusahaan ini bergerak di bidang penjualan kebutuhan pokok sehingga bantuan berupa sembako pastinya selalu ada di samping bantuan berupa materi.

Bekerjasama dengan LAZ DPU Kaltim Dalam menyalurkan donasi belanja costumer yang di peruntukkan untuk orang-orang yang berhak dan pantas mendapatkannya dengan melakukan program donasi costumer setiap costumer yang berbelanja di eramart dengan mendonasikan uang kembalian semisal 200 rupiah untuk didonasikan kepada orang yang berhak menerimanya kemudian dikumpulkan dan di berikan kepada LAZ DPU untuk kemudian disalurkan kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat. Tetapi dalam program ini peneliti menganalisa bahwa kerjasama yang di lakukan dengan LAZ DPU ini tidak termasuk kedalam kegiatan CSR karena dalam mendistribusikan dana kepada delapan asnaf melalui perantara LAZ DPU ini menggunakan donasi costumer atau kembalian berbelanja di toko eramart bukan real dari dana perusahaan Eramart itu sendiri.

Implementasi Program Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Eramart Samarinda Berdasarkan Prinsip Ekonomi Islam

1. Prinsip keadilan

Dimana di katakan dalam konteks keadilan disini adalah masyarakat ikut merasakan adanya keadilan di dalam penyaluran program yang di lakukan oleh perusahaan Eramart Samarinda di dalam melaksanakan program CSR. Akan tetapi belum seluruh lapisan masyarakat yang ada di kota samarinda dapat merasakan implementasi CSR yang di lakukan oleh Eramart samarinda karena umur dari pelaksanaan kegiatan CSR ini yang masih terbilang baru maka dalam pelaksanaannya perusahaan ini perlu menganalisa dalam menjalankan programnya. Akan tetapi program CSR yang berhak menerima dan tepat sasaran perusahaan ini pasti akan memberikan dan meyalurkan bantuannya sesuai kebutuhan.

2. Prinsip *Rahmatan Lil'alamīn*

Prinsip *Rahmatan Lil'alamīn* bermakna keberadaan manusia seharusnya bisa menjadi manfaat bagi makhluk Allah lainnya. Dalam kerangka perusahaan, maka manfaat keberadaan perusahaan seharusnya dapat dirasakan oleh semua pihak baik yang terlibat maupun tidak terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan. Menurut Meutia bentuk rahmat atau keberpihakan ini dapat berupa pemberian zakat, infak, dan sedekah maupun pemberian pembiayaan kepada para pengusaha kecil. Dalam prinsip *Rahmatan Lil'alamīn*, Perusahaan Eramart pengimplementasiannya dalam programnya sudah cukup bermanfaat bagi masyarakat sekitar yaitu dengan mendirikan yayasan rumah tahfidz sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anak yang mau belajar dan menghafalkan Al-Qur'an. Meskipun Perusahaan Eramart sudah tidak melakukan mitra dengan yayasan tersebut tetapi cikal bakal berdirinya yayasan tersebut menjadikan manfaat bagi masyarakat sekitar sampai saat ini.

Kemudian pengimplementasian berupa bantuan bencana alam yang sering terjadi di kota Samarinda dengan menggandeng Balakarcana dalam meyalurkan dan memberikan informasi yang valid terkait masyarakat yang membutuhkan bantuan. Dalam hal ini prinsip *Rahmatan lil alamin* tentu sangat terlihat dengan tidak adanya perbedaan golongan dalam pelaksanaannya baik itu ras, suku, dan agama.

3. Prinsip Masalah (Kepentingan Masyarakat)

Maṣlaḥah adalah perangkat hukum yang selalu digunakan dalam teori hukum Islam mempromosikan kepentingan publik dan mencegah kejahatan sosial atau korupsi. Al-Ghazali mendefinisikan *maṣlaḥah* sebagai berikut: "Adapun *maṣlaḥah*, pada dasarnya merupakan ekspresi untuk memperoleh manfaat atau pencegahan dari kerusakan," Ditinjau dari segi *maṣlaḥah* tolak ukur yang menjadikan ada tidaknya *maṣlaḥah* dalam pelaksanaan program CSR bagi masyarakat dengan adanya Perusahaan Eramart membantu masyarakat terutama dalam bidang sosial dan pendidikan.

Dari pembahasan mengenai prinsip ekonomi diatas peneliti menganalisa dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Dinda Fatiah bahwa terdapat keselarasan dalam penelitian yang peneliti lakukan di Eramart Samarinda.

Pengimplementasian program kerja CSR yang di lakukan oleh perusahaan dengan menggunakan pola kemitraan atau kerjasama, maka program CSR yang di lakukan oleh Eramart Samarinda melakukan kemitraan dengan bekerjasama dengan Balakarcana dalam menyalurkan bantuan kepada korban-korban bencana alam yang terjadi di kota samarinda dengan lebih teliti dalam mencari informasi terkait musibah atau bencana. Dalam program ini Pihak Eramart memberikan bantuan berupa CSR dalam bentuk bingkisan sembako melihat perusahaan ini bergerak di bidang penjualan kebutuhan pokok.

PENUTUP

Kesimpulan

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* di Eramart Samarinda *Pertama*, dengan menggunakan pola implementasi melalui yayasan atau organisasi perusahaan dengan mendirikan yayasan rumah tahfidz. *Kedua*, Implementasi keterlibatan langsung dengan Memberikan bantuan kepada yayasan panti asuhan Darul Falah berupa dana dan sembako yang di berikan kepada yayasan panti asuhan setiap satu bulan sekali. *Ketiga*, Implementasi kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintah.

Implementasi Program Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Eramart Samarinda menggunakan prinsip ekonomi Islam di antaranya Prinsip keadilan, Prinsip *Rahmatan Lil'alamīn*, *Prinsip Masalah* (Kepentingan Masyarakat). Dari ketiga prinsip ini maka peneliti menarik kesimpulan bahwa perusahaan Eramart dalam mengimplementasikan programnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam meskipun pelaksanaan program CSR hanya beberapa yang di jalankan mengingat perusahaan yang masih muda dalam menjalankan CSR.

Saran

Karena perusahaan yang masih terbilang baru dalam menjalankan Program CSR maka untuk lebih meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan dari berbagai aspek materi maupun non materi. Dukungan dari masyarakat sangatlah penting bagi majunya perusahaan dan merupakan faktor penggerak dari kelangsungan bisnis perusahaan ini.

Peningkatan hubungan antara perusahaan dengan pemerintah, termasuk dalam adanya informasi atau perencanaan dari kedua belah pihak atas suatu sasaran sehingga pelaksanaan CSR

menjadi efektif dan berkesinambungan. Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan dalam analisis, maka disarankan pada peneliti selanjutnya dapat dilengkapi dengan pelaksanaan observasi yang lebih baik lagi Dapat dijadikan sebagai bahan informasi terkait dengan CSR dan dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhery, Busyra. *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- Capra, M. Umer. *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press & Tazkia Cendekia. 2000.
- Dusuki, Asyraf Wadji. *Stakeholder's Perceptions of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks: Evidence from Malaysian Economy*.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Grindles, Meriles. *Politics and Policy Implementation in the thaird World* Princnton university Press, New Jersey, 1980.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Harahap, Sofyan. S. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta Penerbit : Salemba Empat, 2012.
- Inten, Meutia. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2010.
- Izzan, Ahmad, Syahri Tanjung. *Referensi Ekonomi Syariah dan Ayat - ayat yang berdimensi ekonomi*. Bandung : PT. Rosdakarya, 2006.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 92–100.
- Hadi, A. C. (2016). Corporate social responsibility dan zakat perusahaan dalam perspektif hukum ekonomi Islam. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 229–240.
- Hendar, J. (2017). Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Prespektif Hukum Islam. *Jurnal Syiar Hukum*, 15(1).
- Kharisma, I., & Mawardi, I. (2014). Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt. Bumi Lingga Pertiwi Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(1).
- Maisya, D. A., & Fauzy, M. Q. (2016). Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility PT. Semen Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(9), 744.
- Nurbaety, A., Ratnasih, R., & Ramdan, H. (2015). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bio Farma di Desa Sukamulya Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Sosioteknologi*, 14(2).
- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 169–182.
- Syukron, A. (2015). CSR dalam perspektif islam dan perbankan syariah. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 1–22.
- Usria, F. (2014). Implementasi dan Peran CSR Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Fastabiq Pati. *IQTISHADIA*, 7(2), 291–314.